

Analisis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di UPT Sekolah SD Negeri 060935 Medan Johor

Edi Putra Wijaya Manalu¹, Remigius Relius Laia², Desi Imanuela Sijabat³, May Sonya Enzelina Panggabean⁴, Valentina Br Tarigan⁵, Gelora Hasibuan⁶, Heka Maya Sari Br Sembiring⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas
vltinatrg@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 367-371

Article History:

Received: 24-01-2025

Accepted: 03-02-2025

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di UPT SD NEGERI 060935 Medan Johor dengan fokus pada pengelolaan sumber daya, partisipasi komunitas, dan upaya peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf, serta pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah di UPT SD NEGERI 060935 Medan Johor telah mengimplementasikan prinsip-prinsip MBS, seperti desentralisasi pengambilan keputusan, peningkatan peran serta masyarakat, dan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Kepala sekolah berperan sebagai manajer utama yang memimpin perencanaan dan pelaksanaan program sekolah, dengan dukungan aktif dari guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Kendati demikian, terdapat tantangan dalam penerapan MBS, seperti keterbatasan sumber daya dan variasi tingkat partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Penerapan MBS

PENDAHULUAN

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan suatu pendekatan dalam pengelolaan sekolah yang memberikan otonomi lebih besar kepada pihak sekolah untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya secara mandiri dengan tetap mengacu pada kebijakan pendidikan nasional. SD Negeri 060935 Medan Johor, sebagai salah satu sekolah dasar yang terletak di Kota Medan, turut mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah. Dengan penerapan MBS, diharapkan dapat meningkatkan kinerja

sekolah secara keseluruhan, baik dalam aspek administrasi, pengajaran, maupun hubungan dengan masyarakat sekitar. Penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 060935 Medan Johor diharapkan mampu menghadirkan perubahan positif dalam hal efektivitas pengelolaan pendidikan serta memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pelibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dengan memberikan kewenangan lebih kepada sekolah, diharapkan pengelolaan pendidikan dapat lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Implementasi MBS menuntut penerapan prinsip-prinsip seperti desentralisasi pengambilan keputusan, transparansi dalam pengelolaan anggaran, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan siswa serta masyarakat sekitar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengobservasi penerapan MBS di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana sekolah mengelola sumber daya, melibatkan komunitas, dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang implementasi MBS di sekolah tersebut, termasuk potensi dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 060935 Medan Johor, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan mengetahui sejauh mana MBS diterapkan di sekolah ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk lebih mengoptimalkan sistem manajemen di masa depan demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi langsung untuk menganalisis implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan anggota komite sekolah untuk memperoleh informasi mendalam tentang perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan program yang terkait dengan MBS. Wawancara juga berfokus pada peran masing-masing pihak dalam mendukung penerapan MBS, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan.

2. Observasi Lapangan

Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana MBS diterapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari di sekolah. Pengamatan mencakup pengelolaan sumber daya, pelibatan masyarakat, transparansi pengelolaan anggaran, serta pelaksanaan program-program peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi MBS di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor melibatkan beberapa komponen utama, antara lain:

1. Kurikulum

Sekolah mengikuti kurikulum yang telah ditentukan oleh menteri pendidikan dan kurikulum yang digunakan di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor pada saat ini adalah kurikulum Merdeka.

2. Mekanisme penerimaan siswa baru

Sekolah UPT SD Negeri 060935 Medan Johor melakukan penerimaan siswa baru dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh dinas pendidikan.

3. Sarana dan prasarana

UPT SD Negeri 060935 Medan Johor, bertanggung jawab atas pengadaan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar. Adapun fasilitas yang sudah disediakan yaitu meja, kursi, papan tulis, proyektor, laptop.

4. Tenaga pendidik dan kependidikan

Sekolah memiliki otonomi dalam pengelolaan guru dan staf, termasuk dalam rekrutmen, pengembangan profesional, dan evaluasi kinerja.

5. Hubungan dengan masyarakat

Sekolah menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, dengan melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor.

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SD Negeri 060935 Medan Johor merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan hasil belajar siswa. MBS memberikan ruang lebih bagi sekolah untuk merancang, mengelola, dan mengembangkan program-program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi spesifik sekolah tersebut. Dalam konteks SD Negeri 060935 Medan Johor, penerapan MBS melibatkan seluruh elemen di sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, staf, hingga masyarakat dan orang tua siswa, yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program yang ada.

Penerapan MBS di SD Negeri 060935 Medan Johor didasarkan pada beberapa prinsip utama, yaitu otonomi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.

1. Otonomi memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mengelola sumber daya yang ada, seperti anggaran, fasilitas, dan tenaga pengajar, sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Partisipasi mendorong keterlibatan semua pihak, baik internal sekolah (guru, staf, siswa) maupun eksternal (orang tua, masyarakat), dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program pendidikan.
3. Transparansi mengharuskan manajemen sekolah untuk membuka informasi tentang perencanaan dan pengelolaan kegiatan pendidikan secara jelas kepada semua pihak yang terlibat.
4. Akuntabilitas menuntut adanya pertanggungjawaban yang jelas terkait dengan penggunaan sumber daya dan hasil yang dicapai dalam proses pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi, penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip utama MBS, seperti desentralisasi pengambilan keputusan, transparansi dalam

pengelolaan anggaran, dan partisipasi aktif masyarakat. Kepala sekolah memainkan peran penting sebagai pemimpin yang mengarahkan pelaksanaan program-program sekolah, dengan dukungan guru, komite sekolah, dan orang tua siswa. Penerapan MBS memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya fisik dan finansial serta variasi tingkat partisipasi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penuh implementasi MBS memerlukan upaya berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di UPT SD Negeri 060935 Medan Johor, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan MBS di sekolah ini. Salah satu saran utama adalah perlunya peningkatan sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif untuk semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sekolah. Meskipun beberapa elemen MBS telah diimplementasikan dengan baik, masih ada pemahaman yang kurang mendalam terkait dengan konsep MBS. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih besar untuk mengedukasi kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan anggota komite sekolah mengenai prinsip-prinsip dasar MBS serta manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau pelatihan yang berkelanjutan, sehingga semua pihak memahami peran mereka dalam mendukung keberhasilan penerapan MBS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel ini, khususnya kepada para peneliti dan penulis sumber-sumber yang telah dijadikan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ———. (2015). Pengelolaan Kelas Dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif. *Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 22, 142.
- [2] Adianto, Samsul, Kusumarini, E., & Nurhayati. (2020). Analisis Manajemen Pendekatan Kelas Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Sdn 002 Sungai Pinang. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 32–40. doi:10.33366/ilg.v3i2.2125
- [3] Anwar, M. (2018). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah). *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 17(2), 601. doi:10.30863/ekspose.v17i2.117
- [4] Ibrohim, Busthomi. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi Alternatif Dalam Persaingan Mutu. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 57. doi:10.32678/tarbawi.v4i01.836
- [5] Soharab, Zulfianti, V. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Watubangga Kabupaten Kolaka. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 7(1), 89–100. doi:10.37504/map.v7i1.601

- [6] Suwandi. (2011). Kajian Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Pada Pendidikan Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 419–432. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/38/35>
- [7] Zahroh, Lailatu. (2021). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 186–201. doi:10.54298/jk.v1i2.3364